

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

1.2 Implikasi Teoritis

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Bringham dan Daves ,2014:19).

Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan (Sudana 2011:6). Menurut Eduardus (2001:3) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelajaran yang paling efektif (Sudana, 2011:6). Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown et al (2011:39) “pembiayaan datang dari dua sumber utama: hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas”. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, di sisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan”. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan mengenai pembayaran dividen merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan. Kebijakan ini melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu pihak pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen diartikan secara umum sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya

dividen yang di bagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan (Sudana 2011).

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi terapan diatas maka dapat dibuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen pada perusahaan. Oleh karena itu apabila perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan perlu untuk meningkatkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dari perusahaan.

2. Bagi Investor

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang biasanya kita lihat pada suatu perusahaan, apakah sukses atau tidaknya perusahaan cenderung dilihat dari bagaimaa nilaiperusahaan tersebut. Investor akan cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena dinilai berhasil atau sukses.